

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi manajemen kesiswaan di MTs Negeri 4 Kediri berperan penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Melalui kepemimpinan yang visioner, pengembangan profesional guru, penyediaan fasilitas yang memadai, kurikulum yang berkualitas, dukungan psikologis, kolaborasi dengan orang tua dan komunitas, serta evaluasi berkelanjutan, kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa. Dampak dari manajemen kesiswaan ini tidak hanya terlihat pada peningkatan prestasi akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan, dan kesiapan siswa untuk menghadapi masa depan.

Implementasi manajemen kesiswaan di SMP Negeri 1 Grogol Kediri berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, inklusif, dan berorientasi pada prestasi. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, keterlibatan orang tua dan komunitas, kurikulum inovatif, pengelolaan data, serta dukungan kesejahteraan siswa, kepala sekolah mampu menciptakan kondisi yang optimal untuk belajar. Dampaknya, prestasi akademis dan nonakademis siswa meningkat secara signifikan, menjadikan SMP Negeri 1 Grogol Kediri sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berprestasi.

B. Implikasi

Implikasi secara teoritis Penelitian ini dapat memperkaya teori manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah menengah pertama di Indonesia. Hasil penelitian dapat memberikan perspektif baru mengenai implementasi manajemen kesiswaan di sekolah negeri dan madrasah.

Penelitian ini memberikan wawasan lebih mendalam mengenai manajemen kesiswaan dan praktik manajemen kesiswaan yang efektif. Ini membantu memperjelas konsep-konsep penting seperti pengelolaan siswa, pengembangan bakat siswa, dan keterlibatan orang tua. Dengan membandingkan manajemen kesiswaan di MTsN dan

SMPN, penelitian ini dapat menyoroti perbedaan dan persamaan dalam pendekatan manajemen yang digunakan. Hal ini bisa menjadi dasar untuk studi komparatif lebih lanjut dalam bidang manajemen pendidikan.

Implikasi secara Praktis, Penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah dan pengelola pendidikan di MTsN 4 Kediri dan SMPN 1 Grogol untuk meningkatkan kualitas manajemen kesiswaan mereka. Rekomendasi dari penelitian ini bisa diterapkan untuk memperbaiki kebijakan dan praktik yang ada.

Dari penelitian ini maka institusi pendidikan dapat mengembangkan program pelatihan yang lebih spesifik untuk guru dan staf dalam manajemen kesiswaan. Pelatihan ini bisa mencakup aspek-aspek seperti penanganan konflik, teknik motivasi, dan pengembangan karakter siswa.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya keterlibatan kepala sekolah dengan jajarannya dalam manajemen kesiswaan dapat mendorong sekolah untuk mengembangkan program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan Paparan Hasil Penelitian dan Kesimpulan pada Penelitian ini, Peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait, yaitu kepada:

1. Kepada pihak sekolah MTsN 4 Kediri dan SMPN 1 Grogol untuk lebih meningkatkan manajemen kesiswaan dengan lebih terfokus lagi sehingga mutu pembelajaran dan prestasi siswa akan lebih mudah untuk ditingkatkan.
2. Kepada siswa diharapkan dapat belajar dengan sungguh-sungguh, menjaga motivasi untuk terus belajar meningkatkan dan mengasah bakat minat masing-masing.
3. Kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait manajemen kesiswaan serta mengembangkan kajian teoritis yang telah dilakukan peneliti terdahulu, sehingga mendapatkan hasil yang lebih bagus.